

## RINGKASAN

**ARGY GUMILAR.** Perencanaan Ekowisata Bentang Alam di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Planning Of Landscape Ecotourism In Gunung Halimun Salak National Park.* Dibimbing oleh **HELIANTHI DEWI**

Bentang alam merupakan wujud lanskap dari sebuah bagian geografi yang memiliki perubahan keanekaragaman bentuk-bentuk permukaan bumi yang terdapat di atasnya, seperti pegunungan, air terjun, sungai, lembah, gunung, perbukitan, hutan, dataran, dan sebagainya. Perencanaan ekowisata bentang alam di Taman Nasional Gunung Halimun Salak merupakan salah satu upaya dalam memanfaatkan potensi sumberdaya bentang alam yang berada di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Tujuan dari tugas akhir Perencanaan Ekowisata Bentang Alam di Taman Nasional Gunung Halimun Salak yaitu (1) menginventarisasi sumberdaya ekowisata bentang alam di Taman Nasional Gunung Halimun Salak, (2) mengidentifikasi potensi ekowisata bentang alam unggulan di Taman Nasional Gunung Halimun Salak dan (3) merencanakan program ekowisata bentang alam di kawasan di Taman Nasional Gunung Halimun Salak.

Metode yang digunakan yaitu studi literatur, wawancara langsung dan wawancara *online* serta penyebaran kuesioner. Metode studi literatur dilakukan dengan menelusuri sumber primer dan sekunder berupa jurnal, sumberdaya bentang alam, kondisi umum dan kondisi budaya. Metode wawancara dilakukan dengan cara membuat suatu pertanyaan-pertanyaan menggunakan kuesioner fisik kepada pengelola, assessor, masyarakat dan wisatawan menggunakan kuesioner fisik dan kuesioner *online*. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan dua cara yaitu kuesioner *close ended* dan kuesioner *open ended*.

Terdapat 15 potensi sumberdaya bentang alam yang meliputi potensi air terjun, kawah, bukit, gunung, sungai, perkebunan teh dan hutan. Terdapat lima potensi sumberdaya unggulan yang dinilai berdasarkan penilaian menurut Avenzora (2008) yang terdiri dari keunikan, keindahan, seasonalitas, sensitifitas, aksesibilitas, dan fungsi sosial. Perkebunan Teh Nirmala merupakan potensi bentang alam yang memiliki penilaian tertinggi. Perkebunan Teh Nirmala mendapatkan nilai tertinggi pada keunikan, keindahan, sensitivitas, fungsi sosial dan aksesibilitas. Penilaian pengelola pada aspek persepsi sudah sangat setuju pada perencanaan ekowisata bentang alam. Pada aspek kesiapan pengelola sudah sangat siap pada perencanaan ekowisata bentang alam. Persepsi masyarakat terhadap dampak positif ekologi, ekonomi, dan sosial budaya secara keseluruhan adalah setuju. Pada aspek kesiapan, masyarakat sudah sangat siap pada perencanaan ekowisata bentang alam. Motivasi wisatawan memiliki nilai tertinggi yaitu pada motivasi fisik dan rekreasi.

Perencanaan ekowisata bentang alam memiliki konsep eksplorasi alam dan pelestarian alam. Rancangan program wisata yang dirancang dibagi menjadi tiga, yaitu terdiri dari program harian “Jelajah Lestari Salak Satu”, program bermalam “Ekplorasi Pesona Alam Malasari” dan program tahunan “Festival Teh Nirmala”. Rancangan media promosi ekowisata alam yang dibuat adalah poster dan video promosi yang berjudul “Suara Halimun Salak”.

Kata Kunci : Bentang Alam, Bogor, Ekowisata, Lebak, Sukabumi, Taman Nasional Gunung Halimun Salak.